LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH KOTA MAGELANG

Disusun Oleh :

Nama : Muhamad Torik

NIM : 2401409016

Prodi : Pendidikan Seni Rupa, S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing	Kepala Sekolah
Drs. Ade Rustiana, M.Si	**H. Mahmud, M. Pd**
NIP. 196801021992031002	**NIP. 196507011990031008**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingg penulis dapat melaksanakan Praktik pengalaman Lapangan II di SMK Muhammadiyah Kota Magelang, yang dilaksanakan tanggal 26 agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 tanpa ada suatu halangan yang berarti hingga disusun laporan ini.

Keberhasilan penyusunan laporan ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Sudidjono Sastroatmojo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd,selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Ade Rustiana, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang
4. Kamsidjo budi utomo M.pd. Selaku Dosen Pembimbing di SMK Muhammadiyah Kota Magelang
5. H. Mahmud, M.Pd selaku Kepala SMK Muhammadiyah Kota Magelang
6. Dra. Hidayatul Fatikhah selaku Koordinator Guru Pamong SMK Muhammadiyah Kota Magelang
7. Wasono Kuntjoro, S.H selaku Guru Pamong SMK Muhammadiyah Kota Magelang
8. Bapak/ibu guru beserta staf akademika SMK Muhammadiyah Kota Magelang
9. Siswa/siswi tercinta SMK Muhammadiyah Kota Magelang terutama kelas X
10. Teman-teman mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang terutama mahasiswa PPL SMK Muhammadiyah Kota Magelang
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang yang tidak dapat penulis sebut satu per Satu

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa serta pembaca pada umumnya.

Penulis

Muhamad Torik

NIM 2401409016

DAFTAR ISI

Hal Judul.....i
Lembar Pengesahan ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi v
Daftar Lampiran vi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang …….....1
B. Tujuan PPL …….3
C. Manfaat PPL ……...3

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL …….5
B. Struktur Organisasi Sekolah …….6
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK 6

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu ……9
B. Tempat …….....9
C. Tahapan Pelaksanaan …….....9
D. Materi Kegiatan …….13
E. Proses Bimbingan ……..13
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL 14

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan ……15
B. Saran ……..15

REFLEKSI DIRI……..16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Silabus
3. Program Tahunan (Prota)
4. Program Semester (Promes)
5. Program Praktik (Protik)
6. Kesepakatan Pembelajaran
7. KKM
8. RPP (pertemuan 1-7)
9. Agenda Mengajar Guru
10. Jadwal Mengajar Praktikan
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
14. Daftar Hadir Siswa
15. Daftar Nilai
16. Daftar Peserta PPL 2011/2012
17. Kalender Pendidikan 2011/2012 untuk SMK/MA/SMALB dan SMK/MAK
18. Kalender Pendidikan SMK MUHAMADIAH MAAGELANG 2011/2012
19. Jadwal Pelajaran Semester Gasal 2011/2012
20. Daftar Nama Guru Pamong PPL
21. Kalender Pendidikan Yayasan PSAK SEMARANG 2011/2012
22. Jadwal Tes Tengah Semester
23. Jadwal Pengawas Tes Tengah Semester

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa tenaga kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Unnes merupakan Universitas yang memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan sendiri terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kaitannya dengan praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa, maka tenaga kependidikan yang relevan adalah tenaga pengajar. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalisme kelak di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional berusaha memberikan kontribusi khususnya dalam penyediaan tenaga pengajar bagi masyarakat. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. PPL yang dapat saya ikuti berlokasi di SMK Muhammadiyah Kota Magelang. Dengan adanya pelaksanaan PPL ini diharapkan saya dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan melalui praktik lapangan di sekolah yang ditunjuk.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing.

PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah praktik langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran (administrasi) yang diperlukan layaknya seorang guru yang sebenarnya. Dalam PPL 2 ini pada akhir latihan, maka guru praktikan akan menghadapi ujian yang akan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing PPL.

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Standar ketuntasan Batas Minimal (SKBM) sesuai ketentuan sekolah yang bersangkutan.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
    a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, SKBM, dan SKDNA yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
    b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
    c. Praktikan dapat memperoleh pengalaman tentang struktur organisasi sekolah, maupun berbagai hal yang terkait dengan proses pendidikan yang tidak mereka peroleh di bangku kuliah.

2. Manfaat bagi sekolah
    a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
    b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
    c. Dapat menjadi inovasi baru dalam hal pengajaran.
    d. Dapat menambah pengetahuan baru berkaitan dengan pengajaran.
3. Manfaat bagi UNNES
    a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
    b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanakan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. Undang-undang
   a. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 No. 78 Tambahan Lembaran Negara No. 4301)
   b. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara tahun 2005 No. 41 Tambahan Lembaran Negara No. 4586).
2. Peraturan Pemerintah
   a. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2005 No. 41 Tambahan Lembaran Negara No. 4496)
   b. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2010 No. 23 Tambahan Lembaran Negara No. 5105)
3. Keputusan Presiden
   a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
   b. No. 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
   a. No. 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
   b. No. 8 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
   a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
   b. No. 234/O/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
   c. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 5 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
    a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
    b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
    c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum yang diterapkan di SMK adalah KTSP. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencangkup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan

daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di SMK Muhammadiyah Kota Magelang adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar pendidikan ISO 2008 untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

a. Program Tahunan (Prota)
b. Program Semester (Promes)

c. Program Praktik (Protik)
d. Silabus
e. Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP)
f. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)
g. SKDNA

BAB III
PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL II. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (baik PPL I maupun PPL II) dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kota Magelang yang beralamat Jalan Tidar 21 Kota Magelang Telp./fax (0293) 364237.

C. Tahapan Kegiatan

Program praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua kegiatan sekalius, yaitu program PPL I dan program PPL II. Secara terperinci tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.
2. Kegiatan penerjunan di sekolah praktika dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan :
   - Upacara penerjunan di lapangan gedung H Universitas Negeri Semarang
   - Penerimaan mahasiswa praktikan di SMK Muhammadiyah Kota Magelang
3. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan 1 pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
4. Pembagian guru untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 dan praktikan memperoleh tugas untuk mengajar kelas X dengan meteri awal sejarah senirupa nusantara.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pemelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM 8 kali pertemuan dengan mengajar rata-rata 2 kelas tiap minggunya.

E. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan, baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.

- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangya komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong tentang materi pembelajaran.

BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai pelaksanaan Program Praktik Lapangan ini dan hal-hal yang telah dijumpai praktikan selama melaksanakan praktik di SMK Muhammadiyah Kota Magelang, praktikan menyimpulkan bahwa pelaksanaan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih ketrampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang calon pendidik. Hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan harus benar-benar telah menguasai materi yang akan diberikan dan telah mempersiapkan segala perangkat pengajaran yang diperlukan.
2. Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan harus mampu mengendalikan atau menguasai kelas, sebab proses penyampaian materi dan suasana kondusif untuk proses belajar mengajar hanya dapat tercipta jika kelas telah terkendali atau terkontrol dengan baik.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar, praktikan sebagai calon guru harus dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih terpacu dalam belajar.
4. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik dengan materi maupun dengan siswa, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Bimbingan dari guru pamong sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan yang akan dicapai oleh praktikan

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan
    - Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan program PPL.
    - Selalu berkoordinasi antar sesama mahasiswa dalam melaksanakan praktikan dan selalu mempertahankan kerjasama sebagai satu tim.

- Lebih meningkatkan hubungan baik dengan seluruh warga sekolah.

2. Bagi UNNES
   - Proses pembimbing dari dosen pembimbing diharapkan dapat semakn intensif lagi.
   - Untuk UPT PPL agar perlu melakukan pembekalan PPL yang lebih baik lagi agar mahasiswa praktik dalam menyerap benar materi pembekalan PPL yangmenjadi modal dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah
   - Diharapkan SMK Muhammadiyah Kota Magelang tetap bersedia bekerjasama untuk menerima mahasiwa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang.
   - Mahasiswa praktikan PPL lebih diarahkan lagi untuk mengikuti kegiatan kesiswaan terutama ekstrakurikuler.

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. SMK MUHAMADIAH Magelang agar lebih memantapkan pelaksanakan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

Kepada SMK MUHAMADIAH Magelang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya dan untuk belajar mengajar. Kegitan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendididk yang profesional sesuai dengan prinsip- prinsip pendidikan sesuai kompetensi. Penyelenggaraan kegiatan ini hanya diperuntukan bagi mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMK MUHAMADIAH Maagelang. PPL 1 sudah selesai dilaksanakan, setelah PPL 1 terlaksana para praktikan melakukan PPL 2.

PPL 2 ini berlangsung selama 2 bulan yaitu dimulai tanggal 5 September 2011 sampai tanggal 26 Oktober 2011. Selama 2 bulan tersebut, praktikan mengajar di kelas. Praktikan berasal dari jurusan seni rupa yang mengajarkan materi tentang batik celup ikat.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan ditugaskan untuk membuat perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP) yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas supaya dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu praktikan juga harus menyiapkan soal-soal yang akan digunakan untuk tugas para siswa.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMK MUHAMADIAH Maagelang cukup layak untuk pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari fasilitas – fasilitas memadai yang dapat digunakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung misalnya LCD, Laptop,dll. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Setelah praktikan mengikuti pembelajaran model di kelas bersama guru pamong bapak Wasono Kuntjoro mengajar di kelas, maka praktikan dapat mengambil simpulan bahwa seluruh proses pembelajaran di SMK MUHAMADIAH Maagelang ini termasuk sudah baik, terlihat pada saat guru masuk kelas kemudian memberikan apersepsi, kegiatan inti sampai usai pembelajaran. Komunikasi yang baik antara guru dan murid dan cara guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan soal-soal karena pelajaran mengelola kartu piutang merupakan pelajaran yang memerlukan banyak latihan soal serta guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan simpulan atas pembelajaran hari itu,

dan memberikan tugas baik berupa PR maupun tugas studio, selain itu guru juga memberikan gambaran pelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan mendatang.

SMK MUHAMADIAH Maagelang mempunyai sarana yang cukup lengkap dan sangat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Sekolah menyediakan laboratorium komputer dan laboratorium keahlian untuk pembelajaran siswa, sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah, ruang BK, UKS, dan lain-lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik. Namun menurut pengamatan praktikan koleksi buku di perpustakaan kurang menambah referensi guru maupun siswa, karena masih banyak buku yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang. Sistim administrasi sudah diselenggarakan dengan sistem komputer dan diselenggarakan dengan unit-unit yang lebih spesifik sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

Kualitas Guru Pamong

Dalam pelaksanaan PPL praktikan sangat terbantu dan memperoleh bimbingan dari guru pamong. Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan kepala sekolah SMK MUHAMADIAH Maagelang dalam hal ini adalah ibu Dra Tri Hermikowati merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten di bidangnya. Beliau merupakan guru yang sangat berkompeten dan professional. dalam hal mengajar beliau sangat professional menjelaskan pelajaran kepada siswa sehingga siswa bisa mudah dalam memahami pelajaran tersebut. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK MUHAMADIAH Maagelang, dapat ditunjukan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk mempelajari pelajaran yang diampu dengan cara memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

Kemampuan Diri Praktikan

Setelah praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan dalam 2 minggu, praktikan telah mendapat banyak pengalaman. Seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan siswa dalam kelas dan warga sekolah lainnya di

lingkungan sekolah. Dengan bekal tersebut diharapkan praktikan dapat menjalankan PPL 2 dengan baik yang tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

Bekal yang Dimiliki Praktikan

Praktikan dalam menjalankan PPL 1 hanya sebatas mempunyai pengetahuan tentang materi yang di ajarkan di bangku kuliah sebelumnya, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran mengenai model-model pembelajaran dan bagaimana cara mengolah kelas yang bersifat materi tanpa mengetahui secara riil dalam lapangan. Untuk itu sangat perlu dipraktikan sehingga tidak hanya sekedar pengetahuan berupa teori saja yang dimiliki tapi juga menguasai praktiknya. Dalam hal ini praktikan berbekal pengalaman dari PPL 1 dan materi materi yang pernah diterima praktikan pada saat kuliah. Selain itu juga praktikan mendapatkan bekal dari guru pamong berupa pengarahan dalam mengajar.

Saran Pengembangan bagi Siswa SMK MUHAMADIAH Maagelang

Dalam pembelajaran SMK yang kurikulumnya sudah dirancang untuk mendidik siswa siap kerja maka suasana belajar dan sarana prasarana yang menggambarkan keahlianya dalam dunia kerja yang ada di lapangan sangatlah penting dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, hendaknya SMK MUHAMADIAH Maagelang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas khususnya yang menyangkut sumber bahan ajar seperti kelengkapan buku-buku untuk mengajar, laboratorium-laboratorium dan lain-lain sehingga proses belajar mengajar lebih mudah dan maksimal serta dapat menghasilkan *output* yang lebih baik dan siap terjun ke dunia usaha sebagaimana tujuan dari SMK.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong,	Mahasiswa Praktikan,
Wasono Kuntjoro	Muhamad Torik
NBM: 756 489	NIM. 2401409016